

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2019) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2017) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan untuk populasi besar ataupun kecil, namun data yang akan dipelajari merupakan data yang diambil dari sumber sampel populasi tersebut, sehingga akan disimpulkan hubungan-hubungan antar variabel serta pengaruh variabel satu dengan variabel yang lainnya. Dengan menggunakan pengukuran skala likert, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Budi Jaya Teknik dengan sampel sebanyak 31 responden.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 22.

3.2 Obyek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah perusahaan instalasi PT. Budi Jaya Teknik. PT. Budi Jaya Teknik terletak di Dsn Gedangan RT.01 RW.01 Ds. Gedangan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang. Objek penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Budi Jaya Teknik.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Agar penulisan ini lebih terarah, maka perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini, penulis membagi variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel bebas atau *independen* (X) dan variabel terikat atau *dependen* (Y). Penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel. *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini, variabel *independen* yang diteliti adalah beban kerja dan stres kerja.

1) Beban Kerja (X1)

Beban kerja adalah sekumpulan tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Koesomowidjojo (2017) menjelaskan indikator beban kerja sebagai berikut :

1. Kondisi Pekerjaan
2. Penggunaan Waktu
3. Target yang Harus Dicapai

2) Stres Kerja (X2)

Stres kerja adalah proses psikologis yang tidak menyenangkan sebagai respon terhadap tekanan lingkungan.. Stres kerja sebagai suatu proses yang menyebabkan orang merasa sakit, tidak nyaman atau tegang karena pekerjaannya, tempat kerja atau situasi kerja tertentu.

Menurut Robbins & Judge (2016) menyatakan ada beberapa indikator stress kerja ke dalam tiga aspek yaitu:

1. Indikator pada fisiologis yaitu:
 - a. Sakit kepala
2. Indikator pada psikologis yaitu:
 - a. Ketegangan
 - b. Mudah marah
 - c. Kebosanan
 - d. Menunda-nunda pekerjaan.

3. Indikator pada perilaku yaitu:

- a. Perubahan dalam pola makan
- b. Meningkatnya konsumsi rokok atau alkohol
- c. Gangguan tidur

2. Variabel Terikat (*Dependen variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.

Indikator Kepuasan Kerja menurut Afandi (2018) sebagai berikut :

1. Pekerjaan itu sendiri
2. Gaji
3. Promosi
4. Pengawas
5. Rekan Kerja

Tabel 3. 1
Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
1	Kepuasan Kerja (Y) menurut Pandi Afandi (2016)		Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang diberikan terkadang diluar batas kemampuan saya.
			Gaji	Gaji yang saya terima tidak sesuai dengan yang diharapkan.
			Promosi	Kesempatan saya untuk mendapatkan promosi terbilang sangat kecil.
			Pengawas	Pengawas atau atasan tidak memberikan penghargaan terhadap keberhasilan karyawan dalam menjalankan tugas
			Rekan Kerja	Sesama karyawan tidak menghormati hak-hak individual masing-masing
2	Beban Kerja (X1) (Koesomowidjojo, 2017)		Kondisi Pekerjaan	Saya merasa terbebani ketika harus bekerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan.
			Penggunaan Waktu	Saya sering mengerjakan tugas yang bersifat mendadak dan dalam jangka waktu yang singkat.
			Target yang Harus Dicapai	Target yang harus saya selesaikan dalam pekerjaan terlalu tinggi.
3	Stress Kerja (X2) Menurut Robbins & Judge (2016)	Fisiologis	Sakit kepala	Saya sering merasakan pusing dalam melaksanakan pekerjaan
		Psikologis	Ketegangan	Saya merasa tegang ketika mengerjakan suatu pekerjaan

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
			Mudah marah	Saya menjadi mudah marah saat banyak pekerjaan
			Kebosanan	Saya merasa bosan dengan pekerjaan saya.
			Menunda-nunda pekerjaan	Saya sering menunda dan menghindari pekerjaan yang sulit saya kerjakan.
		Perilaku	Perubahan dalam pola makan	Pola makan saya terganggu apabila banyak pekerjaan yang belum selesai
			Meningkatnya konsumsi rokok atau alcohol	Akhir-akhir ini saya mengkonsumsi rokok secara berlebihan
			Gangguan tidur	Saya sering kekurangan waktu tidur.

Sumber : (Deky Fujiansyah, 2020), (Siregar & Linda, 2022), (Rizki et al., 2022), (Ardyani et al., 2022), (Rizka Dwi Astuti et al., 2022)

3.4 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2019) pengukuran jawaban menggunakan skala *likert* dengan memberi nilai sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Scoring Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.5 Penentuan Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Budi Jaya Teknik bagian lapangan yang berjumlah 31 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Melihat dari jumlah populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2019) metode ini adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu karyawan bagian lapangan.

3.6 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2019), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan membagikan kuesioner (angket) kepada objek yang diteliti.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung disebut sebagai data sekunder (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengambil data sekunder dari berbagai jurnal penelitian terdahulu, buku, dan artikel yang diambil dari internet.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dengan melihat dan mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian.

2. Teknik Kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Didalam kuesioner terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada karyawan dan pimpinan perusahaan.

4. Dokumentasi

Merupakan suatu dokumen yang bisa berupa bentuk tulisan, gambar, dan karya dari seseorang (Sugiyono, 2019)

3.8 Uji Instrumen

Uji instrumen digunakan untuk melihat kesesuaian antar instrumen yang sudah di uji cobakan kepada responden.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) untuk mengetahui suatu item dinyatakan valid atau tidak antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah data yang didapat peneliti merupakan data yang valid atau tidak. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 31 karyawan PT. Budi Jaya Teknik. Metode korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum X$ = Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y
- $\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel

Dalam pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program analisis statistika SPSS 22 *for windows* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-kritis } 0,30$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-kritis } 0,30$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 3

Data Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Beban Kerja (X1)	X1.02	0,449	0,3	Valid
	X1.02	0,624	0,3	Valid
	X1.03	0,663	0,3	Valid
Stres Kerja (X2)	X2.01	0,632	0,3	Valid
	X2.02	0,476	0,3	Valid
	X2.03	0,457	0,3	Valid
	X2.04	0,746	0,3	Valid
	X3.05	0,550	0,3	Valid
	X3.06	0,380	0,3	Valid
	X3.07	0,776	0,3	Valid
	X2.08	0,602	0,3	Valid
Kepuasan Kerja	Y1.01	0,405	0,3	Valid
	Y1.02	0,457	0,3	Valid
	Y1.03	0,537	0,3	Valid
	Y1.04	0,804	0,3	Valid
	Y1.05	0,574	0,3	Valid

Sumber data : data primer (diolah) 2022

Bedasarkan tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari keseluruhan variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas adalah hasil dari pengukuran yang menggunakan objek yang sama dan menghasilkan data yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengukur data atau tidak. Dalam penelitian ini akan dibagikan kepada 31 karyawan di PT. Budi Jaya Teknik dengan menggunakan pertanyaan sebelumnya yang dinyatakan valid dalam uji validitas dan selanjutnya dapat ditentukan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach's Alpha*)

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$ = Jumlah varian per-butir pertanyaan

σ_{t^2} = Jumlah varian

Dalam pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program analisis statistika SPSS 22 *for windows* kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka dinyatakan reliable

b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3. 4

Data Hasil Uji Relibilitas

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Beban Kerja (X1)	0,746	0,6	Reliabel
Stres Kerja (X2)	0,827	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,726	0,6	Reliabel

Sumber data : data primer (diolah) 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.4 tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Conbrach Alpha* yaitu diatas 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan adalah reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan apabila peneliti. Dalam metode ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang skor} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{5 - 1}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Intepretasi skor:

1,0 – 1,8 = sangat rendah

1,81 – 2,6 = rendah

2,61 – 3,4 = cukup

3,41 – 4,2 = tinggi

4,21 – 5,0 = sangat tinggi

3.9.2 Analisis Inferensial

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan kerja karyawan PT Budi Jaya Teknik. Dan yang menjadi variabel bebas adalah beban kerja dan stress kerja. Bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b₁ = Koefisien variabel beban

b₂ = Koefisien variabel stres kerja

x₁ = Beban Kerja

x₂ = Stres Kerja

e = Standar Error atau kesalahan pengganggu

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini menyaratkan uji asumsi terhadap data meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dan apabila nilai probabilitas $< 0,5$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal (Ghozali, 2016)

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan nilai *Variance Influence Factor (VIF)* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF > 10 dan tolerance $< 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heterokedstisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila terjadi korelasi maka dikatakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW test) yang mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Langkah awal melakukan uji *Durbin-Watson* adalah merumuskan hipotesis:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

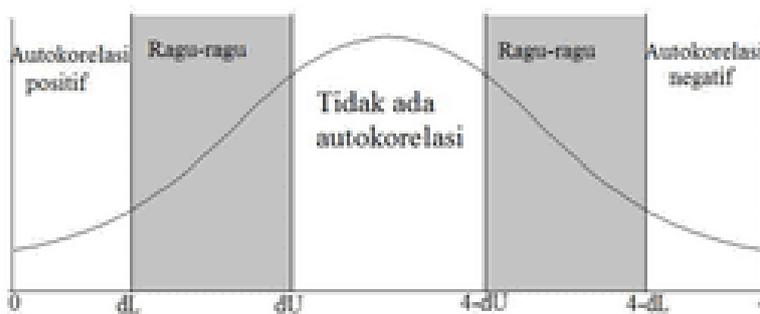
H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3. 5

Pengambilan Keputusan Ada Atau Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : (Ghozali, 2016)



Gambar 3. 1 Kurva Durbin-Watson

3.9.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 (Sugiyono, 2019)

Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.5 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini mampu mendeteksi variabel terikat.

Rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi